

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan	Informan A (Kepala Puskesmas)	Informan B (Bidan Koordinator)	Informan C1/C2/C3 (Bidan)
<p><i>Performance</i></p> <p>1. Kapan <i>e-Kohort</i> digunakan di Puskesmas Kecamatan Pasar Kemis?</p>	<p>Untuk <i>e-kohort</i> sudah digunakan dari Januari 2022</p>	<p>Untuk penggunaan <i>e-Kohort</i> sudah ada dari awal tahun 2022.</p>	<p>Disini sudah menggunakan <i>e-Kohort</i> sejak Januari 2022.</p>
<p>2. Bagaimana penggunaan <i>e-Kohort</i> ketika pelayanan?</p>	<p>Pastinya kendala ada ya, tergantung dari setiap pengguna.</p>	<p>Ada kendala yaitu biasanya karena jaringan yang tidak sampai jadi proses untuk input data atau membuka data pasien jadi lama.</p>	<p>Masalah penggunaan <i>e-Kohort</i> ini biasanya itu jaringan, karena satu untuk bersama dan juga komputer yang tersedia di poli KIA ini cuma 1 jadi harus persatu satu pasien gabisa bantu satu sama lain.</p>
<p>3. Apakah sudah ada SOP terkait penggunaan <i>e-Kohort</i>?</p>	<p>Untuk SOP sendiri belum ada, karena kami juga menunggu dari dinkes, tapi pada awal penerapan <i>e-Kohort</i> sudah pernah ada sosialisasi terlebih dahulu</p>	<p>Belum ada SOP terkait <i>e-kohort</i>, namun saat awal dilakukan pelatihan dan sosialisasi dari Dinkes, dan pada saat mengikuti pelatihan tersebut pengguna dapat menerima</p>	<p>SOP belum ada, pernah ada pelatihan namun hanya sekali pada awal saja.</p>
<p>4. Hal hal apa saja yang mempengaruhi tingkat sulit atau tidaknya <i>e-Kohort</i>?</p>	<p>Kemampuan setiap petugas berbeda-beda, untuk yang masih muda dapat memahami dengan baik pengoperasian sistem, namun untuk yang usia</p>	<p>Untuk penyajian informasinya saya rasa cukup mudah dipahami karena kan menggunakan bahasa yang biasa</p>	<p>Sejauh ini sih kita bisa ya beradaptasi dengan <i>e-Kohort</i> ya tapi emang menu menu yang ada tuh banyak sekali</p>

	nya sudah tidak muda mungkin kesulitan untuk mengoperasikan e-Kohort ini.	kita gunakan, mungkin untuk yang bahasa asing akan sedikit sulit.	
<i>Information</i> 1. Apakah <i>e-Kohort</i> sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna?	Untuk setiap bulan nya paling ada monitoring dan evaluasi tapi e-Kohort sendiri datanya sudah ngelink dengan Dinas Kesehatan	Pelaporan bulanan tidak ada hanya ada penyinkronan data saja, sepertinya petugas merasa diuntungkan ya karna data langsung ngelink ke dinkes.	Menurut saya, e-Kohort sudah memberikan informasi yang dibutuhkan namun belum masimal dan e-kohort tidak sepenuhnya membantu karena beberapa kali saya merasa tidak terbantu mengakibatkan butuh waktu lama dalam melayani pasien
<i>Economics</i> 1. Apakah dengan adanya <i>e-Kohort</i> dapat membantu mengurangi biaya?	Untuk biaya penggunaan kertas berkurang, termasuk pembelian alat tulis pun berkurang. Tapi karena sekarang menggunakan e-Kohort jadi tetap membutuhkan biaya karena membutuhkan listrik dan Wi-Fi.	Karena sudah mengurangi penggunaan kertas jadi untuk biaya pembelian kertas mungkin berkurang, namun tidak untuk listrik karena biaya listrik pun menjadi besar.	Biaya kertas pasti berkurang, termasuk alat tulis tapi jadi double di listrik, seharian full komputer nyala belum biaya wifi juga setiap bulan nya.
<i>Control</i> 1. Apakah setiap pengguna <i>e-Kohort</i> mempunyai user masing masing?	Setiap petugas yang menggunakan memiliki user masing masing.	Petugas diberikan user masing masing.	Setiap petugas pasti punya user tersendiri.
<i>Efficiency</i> 1. Apakah dengan adanya <i>e-Kohort</i> memudahkan petugas dalam pelayanan?	Pastinya sekarang lebih efisien karena sudah terkomputerisasi jadi tidak perlu menulis nulis lagi.	Sepertinya petugas merasa dimudahkan dengan adanya e-Kohort ini, namun komputer yang ada di Poli KIA ini hanya satu jadi kemungkinan	Karena sudah pernah ada pelatihan sebelumnya juga jadi dalam pengaplikasian sudah cukup baik, sebenarnya memudahkan karena tinggal input data dan olah data saja namun dalam e-Kohort ini banyak yang harus di input jadi agak

		nanti akan mengajukan untuk penambahan komputer karena melihat keadaan pun sudah lebih baik penerapannya melalui sistem ini.	terhambat juga waktu pelayanan, dan juga belum efisien karena sistem lambat ketika pelayanan jadi terkadang tertunda juga pekerjaan
<p><i>Service</i></p> <p>1. Apakah kinerja <i>e-Kohort</i> sudah sesuai dengan keinginan pengguna?</p>	-	-	<p>Kami merasakan perubahan dengan adanya <i>e-Kohort</i>, yang dulu bekerja secara manual kini hanya mengetik dan mengotak-atik komputernya saja.</p> <p>Dulu harus mengisi di buku <i>Kohort</i> jadi banyak yang harus di isi sehingga menghabiskan waktu dan memakan banyak tempat karena bukunya besar.</p>
<p>2. Apakah sudah pernah ada penyuluhan terkait penggunaan <i>e-Kohort</i>?</p>	Sudah, pada saat awal diterapkan <i>e-Kohort</i> .	Sudah sejak awal, namun jika ada informasi baru mungkin perwakilan saja yang ikut dalam penyuluhan itu.	Pernah ada tapi awal awal saja.

## PEDOMAN OBSERVASI

### *Performance*

#### **1. Throughput**

- a. Jumlah output yang dihasilkan sistem perhari.

#### **2. Respons Time**

- a. Cepat lambatnya sistem dalam mengoperasikan sejumlah perintah
- b. Waktu yang diperlukan dalam proses pelayanan.
- c. Pengaruh jaringan dalam penginputan data.

#### **3. Kelengkapan**

- a. Kelengkapan sistem dalam melakukan fungsi atau peran kerja

#### **4. Toleransi Kesalahan**

- a. Respon pengguna ketika terjadi kesalahan

### *Economics*

#### **1. Reusabilitas**

- a. Program atau menu yang dapat digunakan kembali pada sistem lain.

#### **2. Sumber Daya**

- a. Biaya penggunaan sistem
- b. Beban kerja setiap petugas dalam penggunaan sistem.

### *Control*

#### **1. Integritas**

- a. Batasan hak akses setiap pengguna.

#### **2. Keamanan**

- a. Keamanan atau kontrol pengguna dalam penggunaan sistem.

### *Efficiency*

#### **1. Usabilitas**

- a. Usaha petugas dalam mempelajari dan mengoperasikan sistem.

#### **2. Maintanabilitas**

- a. Cara dalam mengatasi kesalahan sistem.

### *Service*

#### **1. Reabilitas.**

- a. Kinerja sistem terhadap kebutuhan pengguna.

#### **2. Kesederhanaan**

- a. Pemahaman pengguna terhadap penggunaan sistem.